

## PENGARUH SPIP TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN ATAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DI DINAS SOSIAL KOTA PALEMBANG

Sisi Mandasari, Sulaiman, Yevi Dwitayanti

Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : sisimandasarii@gmail.com, rahmat1249@gmail.com, yeve\_dwitayanti@polsri.ac.id

### INFO ARTIKEL

Diterima  
13 Juli 2022  
Direvisi  
11 Agustus 2022  
Disetujui  
23 Agustus 2022

### Kata Kunci:

SPIP, Pencegahan  
Kecurangan,  
Pengelolaan Dana  
Bansos

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana bansos pada dinas sosial kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 37 responden yang merupakan pegawai bagian khusus pengelola bantuan sosial menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan cara penyebaran kuesioner di Dinas Sosial Kota Palembang menggunakan skala Likert dan dianalisa menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan program bantuan SPSS versi 26.0, penelitian ini memperlihatkan bahwa bahwa unsur-unsur SPIP berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan atas pengelolaan dana bantuan sosial. Menurut hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa unsur-unsur SPIP dapat meminimalisir terjadi kecurangan atas pengelolaan dana bansos.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to knowing the effects of implementing the Government's Interna Control System (SPIP) on the prevention of fraud on Management of Social Assistance Funds at Palembang City Social Service. This study uses quantitative methods, the research sampel was taken as many as 37 respondents who are employees of the special section of social assistance mangement wich is used purposive sampling. The data was collected by questionnaires at the Social Service of Palembang City used a Likert scale and analyzed and also used multiple linear regression analysis with SPSS 26.0 assistance program, this study shows that SPIP elements had an significant affect on fraud prevention in the management of social assistance funds. Based on the result of this study, it can be concluded that the elements of SPIP can minimize the fraud occurancy on management of social assistance funds.

### Keywords:

SPIP, Fraud  
Prevention, Social  
Assistance Fund  
Management

### Pendahuluan

Tahun 2018 realisasi dana bantuan sosial berjumlah Rp.45,08 triliun atau terjadi peningkatan 56,37% sedangkan tahun 2019

bantuan sosial telah di salurkan sebesar Rp. 70,49 triliun atau meningkat sebesar 72,63%. Perkembangan dana bantuan sosial bisa dilihat pada tabel 1berikut ini.

### How to cite:

Mandasari, Sisi, Sulaiman, Yevi Dwitayanti (2022). Pengaruh SPIP Terhadap Pencegahan Kecurangan Atas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Di Dinas Sosial Kota Palembang, *Jurnal Syntax Transformation*, 3 (7). <https://doi.org/10.46799/jst.v3i8.591>

### E-ISSN:

2721-2769

### Published by:

Ridwan Institute

**Tabel 1**  
**Dana Bantuan Sosial Jan-Juni 2018-2019**

Tahun	Anggaran	Realisasi	(%)
2018	79,97 Triliun	45,08 Triliun	56,37 %
2019	97,06 Triliun	70,06 Triliun	72,63 %

Sumber : Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Juli 2019

Alokasi dana bantuan sosial yang sangat besar menimbulkan potensi korupsi yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya 102 kasus penyalahgunaan dana bansos di Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 (Indonesia, 2020). Kecurangan adalah suatu pelanggaran yang diperbuat oleh seseorang dari dalam dan luar organisasi untuk pribadi, pihak lain, atau badan yuridis lainnya menjadi kaya (Karyono, 2013).

Dugaan kecurangan dana bantuan sosial terjadi di kota Palembang, Fornas melakukan demonstrasi dalam perkara dana bansos, dana Bansos yang seharusnya dibagikan kepada masyarakat justru tidak di terima. Fornas mendatangi langsung nama-nama yang tertera dalam dokumen pemberian bansos, namun menurut pengakuan mereka pihak tersebut tidak menerima bantuan sama sekali (GagasanIndonesia.com, 2020) (Jayani & Widowati, 2019).

Berdasarkan pemeriksaan BPK RI. Kinerja pengelolaan DTKS dalam penyaluran bantuan sosial kota Palembang terdapat permasalahan yaitu pelaksanaan verifikasi dan validitas belum memadai dan belum mempunyai mekanisme dalam memastikan pelaksanaannya sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk penyaluran Bansos.

Menurut penelitian (Dabbagolu, 2012) organisasi perlu membangun unsur-unsur SPI yang efektif untuk mencegah kecurangan. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut : (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, (5) pemantauan.

Penelitian yang dilakukan (Irawan, 2016) mengungkapkan bahwa unsur-unsur SPIP berpengaruh terhadap dalam mencegah fraud. Penelitian lain yang menjadi pendukung yaitu (Fitrawansyah, 2014) menyatakan bahwa unsur-unsur SPIP memiliki pengaruh dalam pencegahan Fraud.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh SPIP terhadap Pencegahan Kecurangan atas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Kota Palembang.

#### **Metode Penelitian**

Pada Penelitian berikut digunakan suatu jenis penelitiann dengan Metode Kuantitatif (P. Sugiyono, 2016) dengan cara menyebarkan kuesioner terkait dimensi sistem pengendalian internal pemerintah kepada pegawai di Dinas Sosial Kota Palembang.

Penelitian dilakukan pada Kantor Dinas Sosiall Kota Palembang yang berlokasi di Jl.Merdeka No.26, 22 Ilir,kec.Bukit Kecil Kota Palembang. Sedangkan waktu yang di gunakan dalam penelitian ini pada bulan Februari 2022-Juli 2022. Populasi berikut ini ialah seluruh pegawai Dinas Sosial Kota Palembang yang terdiri dari 96 (sembilan puluh enam) pegawai. Sample yang digunakan peneliti berjumlah 39 pegawai yang menggunakan teknik purposif sampling. Kriteria sample dalam penelitian ini adalah bidang khusus yang bekerja mengelola dana banuan sosial yaitu pada bagian perencanaan, bagian keuangan, pengelola bantuan sosial, dan penanggungjawab Teknik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah Observasii yaitu suatu teknik yang di lakukan dengan cara mengamati

situasi dan keadaan subjek secara langsung (D. Sugiyono, 2013). Selanjutnya Dokumentasi adalah pengumpulan bahan tertulis yaitu data yang didapatkan melalui perpus atau kantor Dinas Sosial Kota Palembang. Kemudian Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada subjek yang diteliti terkait topik penelitian.

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1**  
**Ujis Reliabeilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach'ss Alphas	N of Items
.777	31

Pada tabel 1 ditunjukkan bahwa semua variabel mempunyai cronbach alphas>0,60 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa

**A. Hasil penelitian**

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas berguna untuk membandingkan rhitung dan rtabel dimana  $df=n-2$  dan sig 5%. Apabila  $rhitung > rtabel$  sehingga bisa dikatakan valid. Hasil pernyataan variabel X dan Y menyatakan 32 indikator dikatakan valid.
- b. Uji Reabilitas

item-item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

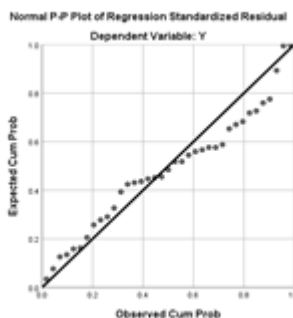
- a. Uji Normalitass

**Tabel 2**  
**Uji Normalitass**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov	.135
Asymp.Sig.( 2-tailed )	.085

Hasil pada uji normalitas di tabel 2 kolmogrov smirnov sebesar ,135 dan nilai signifikan sebesar

0,085 sehingga dapat dikatakan dahwa residualterdistribusi normal dikarenakan  $sig>0,05$ .



**Gambar 1 Hasil uji P- Plot Normalitas**

P-Plot pada gambar 1 menunjukkan sebaran nilai reidual yang I lambangkan dengan titik tersebar di garis serta mengikuti

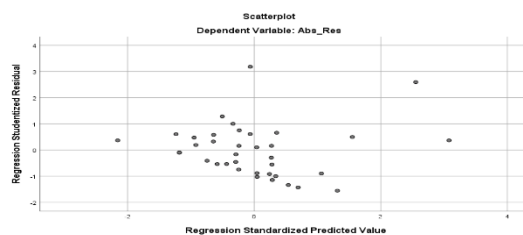
arahnya. Jadi, didapat kesimpulan bahwa residual terdistribusi normal

- b. Uji Multikoluneartitas

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance.	VIF.
.893	1.120
.809	1.236
.683	1.465
.736	1.359
.956	1.046

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 2 scatterplott antara (ZPRED) dengan (SRESID) tidak terdapat pola tertentu. Titik tersebut tersebar diatas juga dibawah 0 dari sumbu Y. Jadi, dapat dikatakan tidak ada masalah heterokedastisitas.

3. Analisis Resresi Linier Berganda

**Tabel 4**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	B	Std.Error
(Constant)	15.843	1.860
X1	.111	.031
X2	.463	.141
X3	.117	.021
X4	.180	.083
X5	.141	.062

Dari tabel 4 didapatlah koefisien analisis regresi linier berganda dengan variabel bebas X1 sebesar ,111, X2 sebesar ,463, X3 sebesar ,117, X4 sebesar ,180 dan X5 sebesar ,141 sehingga diperoleh persamaan berikut ini :

$$Y = 15.843 + 0,111X1 + 0,463X2 + 0,117X3 + 0,180X4 + 0,141X5 + \epsilon$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi(Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Dterminasi**

R.	R Squaree.	Adjustedd R Square
.895 <sup>a</sup>	.802	.770

Hasil tabel 5 dilihat besarnya RSquaree sebesar ,802. Berdasarkan hasil tersebut menerangkan bahwa pengaruh variabel independenn

terhadap variabel dependennsebesar 80% dan selebihnya sebesar 20% berpengaruh pada selain variabel

yang diteliti dalam model penelitiann ini.

**b. Uji Signifikan F (Uji-F)**

**Tabel 6**  
**Uji Signifikan F (Uji-F)**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>
25,048	2,659	.000 <sup>b</sup>

Bedasarkan tabell 6 dilihat nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar 25,048 > 2,659 dengan sig. sebesar

0,000. Jadi, diungkapkan bahwa Variabel bebas dipengaruhi oleh variabel terikat.

**c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 7**  
**Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t)**

<b>Variable</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>
X1	8.516		.001
X2	3.613		.003
X3	3.284		.000
X4	5.507		.039
X5	2.160		.031

Hasil pengolahan dari uji statistik dengan  $df=39-5-1=33$  sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 2,035. dan diperoleh hasil bahwa thitung > ttabel artinya unsur-unsur SPIP memberikan pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadinya kecuangan dalam pengelolaan dana bantuan sosial di Dinas Sosial Kota Palembang

mencegah terjadinya kecurangan dana bantuan sosial. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Irawan, 2016) yang mengungkapkan bahwa Unsur dari SPIP yang mencakup lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hasil ini juga di dukung dengan *Fraud Triangle Theory* yang mengatakan bahwa elemen yang mendorong terjadinya kecurangan adalah kareana adanya tekanan, peluang, serta pembenaran, hal-hal tersebut pada dasarnya merupakan sikap dan tindakan dari pimpinan instansi (Mansor & Abdullahi, 2015).

2. Pengaruh penilaian risiko terhadap tindakan mencegah kecurangan pengelolaan dana bansos

Hasil pengujian parsial menyatakan bahwa penilaian risiko berpengaruh dengan arah yang positif terhadap pencegahan kecurangan, maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Jadi, dibuktikan bahwa penilaian risiko berpengaruh baik dalam mencegah terjadinya kecurangan. Penelitian ini

**B. pembahasan**

1. Pengaruh lingkungan pengendalian terhadap pencegahan kecurangan pengelolaann dana bansos.

Hasil pada penelitian secara paesial dikatakan bahwa H1 yaitu lingkungan pengendalian memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadinya kecurangan atas pengelolaan bantuan sosial di Dinas Sosial Kota Palembang dapat di terima. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan pengendalian di Dinas Sosial Kota Palembang berpengaruh baik dalam

terdukung oleh penelitian yang diteliti (Ariastini et al., 2017) yang mengatakan bahwa penilaian risiko sangat dibutuhkan pimpinan Agar dapat meminimalisir penyalahgunaan. Penelitian ini juga didukung oleh fraud triangle teori yang dijelaskan bahwa elemen penyebab terjadinya fraud karena terdapat kesempatan bagi pelaku (Kassem & Higson, 2012).

3. Pengaruh aktifitas pengendalian terhadap tindakan mencegah terjadinya kecurangan bansos

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa aktifitas pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dapat dikatakan bahwa Dinas Sosial Kota Palembang telah melakukan aktifitas pengendalian dengan efektif untuk mencegah terjadinya risiko sehingga penyalahgunaan dapat dicegah. Hal ini sejalan dengan (Wati, 2019) yang mengatakan bahwa aktifitas pengendalian memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud. Penelitian juga didukung oleh fraud triangel teory yang menyatakan aktifitas pengendalian dilakukan agar dapat menilai kinerja pegawai dengan cara pemisahan fungsi, sehingga tidak ada suatu jabatan yang dapat menjadi peluang pegawai untuk melakukan kecurangan.

4. Pengaruh Informasi Komunikasi terhadap pencegah kecurangan dana bantuan sosial

Berdasarkan hasil uji di tunjukan bahwa informasi komunikasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencegah kecurangan atas pengelolaan dana bansos. Maka H4 diterima dan Ho ditolak. Penelitian yang mendukung adalah penelitian dari (Zanaria, 2017) mengatakan bahwa informasi serta komunikasi memiliki pengaruh signifikan dalam

mencegah kecurangan. Hal ini didukung juga oleh fraud triangel teory yaitu elemen yang memicu terjadinya penyalahgunaan adalah tekanan, peluang serta kesempatan dapat dicegah jika informasi tersedia tepat waktu dan komunikasi secara terbuka.

5. Pengaruh Pemantauan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) atas Pengelolaan Bansos

Hasil dari pengujian dapat dikatakan bahwa pemantauan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana bantuan sosial, maka Ha dapat diterima Ho ditolak. Penelitian berikut menyatakan bahwa pimpinan sudah melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan SPIP memiliki fungsi dengan semestinya. Pendukung penelitian juga diungkapkan dalam penelitian (ARMANSYAH et al., 2019) yang mengungkapkan pemantauan berpengaruh dalam mencegah terjadi kecurangan. Hasil berikut juga sejalan dengan fraud triangel teory jika dengan dilakukannya pemantauan maka penyalahgunaan dana bansos yang di sebabkan oleh kesempatan dapat di minimalisir.

6. Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktifitas Pengendalian, Informasi Komunikasi, serta Pemantauann terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Bansos

Berdasarkan pengujian simultan dapat dikatakan bahwa unsur-unsur dari SPIP secara keseluruhan bersama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dana bansos. pengaruh positif ini menunjukkan unsur-unsur SPIP memiliki pengaruh kuat dan sangat signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

## Kesimpulan

Bersadarkan analisis dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Lingkungan pengendalian memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadinya kecurangan. Artinya semakin tegas pemimpin menerapkan aturan atau hukum dilingkungan pengendalian maka tindakan kecurangan dapat diminimalisir.

Penilaian risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan yang berarti jika pimpinan melaksanakan analisis risiko maka dapat mengurangi tindakan kecurangan.

Aktifitas pengendalian memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah kecurangan, yang berarti bahwa jika aktifitas pengendalian dilaksanakan secara efektif dan efisien maka penyalahgunaan dapat diminimalisir.

Informasi komunikasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, yang berarti bahwa jika informasi tersediakan dengan tepat waktu serta komunikasi dilaksanakan secara terbuka maka tindakan penyalahgunaan akan dapat di cegah.

Pemantauan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, yang berarti bahwa agar dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi maka pimpinan harus memilih evaluasi yang berkelanjutan. Eleman Sistem pengendalian Internal yang terdiri atas lingkungan pengendalian,,penilaian risiko,aktifitas pengendalian, informasi komunikasi, dan pemantauan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana bansos

## BIBLIOGRAFI

Ariastini, N. K. D., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., Si, M., Kurniawan, P. S., & ST, M. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud

Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Bos Se-Kabupaten Klungkung. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2). [Google Scholar](#)

Armansyah, M. R., Noch, R. M., Ak, M., Hadiat, Y. R., Kom, S., & Kom, M. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Spip) Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Kantor Pemerintah Kota Cimahi). Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas. [Google Scholar](#)

Dabbagoglu, K. (2012). Fraud in businesses and internal control system. Journal of Modern Accounting and Auditing, 8(7), 983. [Google Scholar](#)

Fitrawansyah. (2014). Fraud & Auditing. Mitra Wacana Media. [https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkp\\_kbpkpp-p201513031](https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkp_kbpkpp-p201513031)

Gagasanindonesia.com. (2020). Fornas Laporkan Dugaan Korupsi Dana Bansos Walikota Palembang. <https://www.gagasanindonesia.com/fornas-laporkan-dugaan-korupsi-dana-bansos-walikota-palembang.html>

Indonesia, C. N. N. (2020). Korupsi Bansos Corona dan Ancaman Hukuman Mati dari KPK. Diakses Pada, 7. [Google Scholar](#)

Irawan, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Andir Kota Bandung). Fakultas Ekonomi Unpas Bandung. [Google Scholar](#)

Pengaruh SPIP Terhadap Pencegahan Kecurangan Atas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Di Dinas Sosial Kota Palembang

- Jayani, D. H., & Widowati, H. (2019). Jumlah penduduk Indonesia 269 juta jiwa, terbesar keempat di dunia. Katadata. Co. Id. [Google Scholar](#)
- Karyono, A. K. (2013). Forensic Fraud. Yogyakarta: Penerbit Andi. [Google Scholar](#)
- Kassem, R., & Higson, A. (2012). The new fraud triangle model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 3(3), 191–195. [Google Scholar](#)
- Mansor, N., & Abdullahi, R. (2015). Fraud triangle theory and fraud diamond theory. Understanding the convergent and divergent for future research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 1(4), 38–45. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). Bandung: Alfabeta Cv. [Google Scholar](#)
- Wati, D. I. P. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota dan Kabupaten Magelang). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. [Google Scholar](#)
- Zanaria, Y. (2017). Pengaruh aplikasi teknologi, accounting reporting Terhadap pencegahan fraud serta implikasinya Terhadap reaksi investor. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(1). [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder :**

Sisi Mandasari, Sulaiman, Yevi Dwitayant (2022)

**First publication right :**

Jurnal Syntax Transformation

**This article is licensed under:**

